

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, KELEMAHAN PENELITIAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh metakognitif terhadap hasil belajar dengan mediasi disiplin belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri Kabupaten Subang Wilayah Selatan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metakognitif berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di X IPS SMA Negeri Kabupaten Subang Wilayah Selatan. Artinya, semakin tinggi metakognitif maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.
2. Metakognitif berpengaruh positif terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di X IPS SMA Negeri Kabupaten Subang Wilayah Selatan. Artinya, semakin tinggi metakognitif maka semakin tinggi pula disiplin belajar siswa.
3. Disiplin belajar secara parsial memediasi pengaruh metakognitif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di X IPS SMA Negeri Kabupaten Subang Wilayah Selatan. Artinya, disiplin belajar dipengaruhi oleh metakognitif dan mempengaruhi hasil belajar. Semakin tinggi metakognitif maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa seiring dengan meningkatnya disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis  
Hasil penelitian mengungkapkan bahwa metakognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui disiplin belajar sebagai variabel mediasi. Variabel metakognitif memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap hasil belajar secara langsung jika dibandingkan dengan melalui variabel disiplin belajar. Dengan demikian teori yang digunakan dalam penelitian ini masih relevan dan dapat digunakan untuk mengestimasi hasil belajar siswa.
2. Implikasi Praktis  
Penelitian ini mengungkapkan bahwa metakognitif memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperolehnya. Kontribusi

metakognitif membawa implikasi bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa yaitu jika metakognitif tersebut baik, ada pengaruh langsung antara metakognitif terhadap hasil belajar, akan tetapi hasil belajar akan mengalami peningkatan yang lebih baik lagi jika metakognitif dapat meningkatkan disiplin belajar, sehingga hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

### 1.3 Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Kelemahan tersebut diantaranya adalah :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, disebabkan variabel metakognitif merupakan salah satu bagian dari hasil belajar tingkat tinggi, tetapi dikarenakan metakognitif juga menjadi faktor yang cukup mempengaruhi dalam menunjang kemampuan berpikir kritis siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.
2. Variabel terikat lebih tepat yaitu variabel kemampuan berpikir kritis dalam menunjang penelitian ini dikarenakan variabel metakognitif adalah salah satu faktor yang membangun dan mengontrol perkembangan kemampuan berpikir kritis.

### 5.4 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya terus meningkatkan *metakognitif* dirinya dengan beberapa aspek indikator *metakognitif* yaitu Perencanaan (*planning*) berarti siswa menunjukkan seberapa baik perencanaan menetapkan tujuan dan pengalokasian sumber daya sebelum belajar jadi siswa mempersiapkan terlebih dahulu apa saja yang disiapkan dalam belajar seperti menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran. Manajemen informasi (*information management*) menunjukkan seberapa baik keterampilan dan urutan strategi yang digunakan siswa jadi sebaiknya siswa memanfaatkan keterampilan yang ada dalam dirinya dalam menunjang pembelajaran dengan strategi belajar yang sudah dipersiapkan. Pengawasan (*monitoring*) menunjukkan seberapa baik siswa menilai cara belajar strategi yang digunakan sebaiknya siswa mengecek terlebih dahulu dan menggunakan

strategi belajar yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami siswa. Perbaikan (*debugging*) menunjukkan seberapa baik strategi-strategi yang digunakan siswa untuk memperbaiki kesalahan pemahaman dalam menunjang performa belajar siswa itu sendiri agar siswa lebih hati-hati dalam memilih strategi belajar yang memudahkannya untuk memahami pembelajaran. Evaluasi (*evaluation*) menunjukkan seberapa baik siswa menganalisa atau mengevaluasi keberhasilan dan efektifitas strategi belajar mereka setelah serangkaian proses belajar, siswa sebaiknya menganalisis terlebih dahulu dan menilai apakah strategi yang mereka gunakan lebih efektif dalam menunjang proses pembelajaran agar hasil belajarnya meningkat.

Siswa juga diharapkan mampu meningkatkan disiplin belajarnya itu sendiri dalam mendukung proses belajar, terutama dalam beberapa indikator disiplin belajar yaitu Disiplin dalam masuk sekolah aktif masuk sekolah dan rajin dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung, ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas siswa sebaiknya 15 menit sebelum jam masuk sudah berada dalam kelas. Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah aktif mengikuti pelajaran berlangsung dan rajin mengerjakan soal latihan yang diberikan guru baik secara individu maupun kelompok. Disiplin dalam mengerjakan tugas siswa konsistensi dan mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru disiplin dalam mengikuti ulangan yang diberikan guru juga mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Disiplin belajar dirumah siswa sebaiknya aktif dan mandiri belajar di rumah agar ketika suatu hari ada ulangan dadakan sudah memiliki gambaran dan tidak terlalu berat dalam mengerjakan ulangan tersebut, mengerjakan PR yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya meluangkan waktu belajar di rumah agar pembelajaran bisa berjalan secara optimal. Disiplin dalam menaati tata tertib di sekolah memakai seragam sesuai peraturan dengan memakai seragam rapih, memakai dasi dan seragam dimasukan kedalam, mengikuti upacara bendera secara rutin dan menghormati ketika upacara sedang berlangsung, membawa peralatan sekolah lengkap seperti alat tulis, buku paket, dan juga buku pelajaran tidak lupa selalu menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah dengan rutin mengerjakan tugas piket sekolah karena lingkungan kelasnya bersih dan nyaman maka proses pembelajaran dalam kelas akan berlangsung kondusif.

## 2. Bagi Pihak Guru

Agar hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisa meningkat, maka guru perlu untuk meningkatkan *metakognitif* dan disiplin belajar dalam proses belajar. Untuk meningkatkan *metakognitif* dan disiplin belajar, guru sebaiknya membiasakan dan melatih *metakognitif* dengan menguji kemampuan berpikir siswa agar semakin terbuka pengetahuan yang dimiliki sehingga siswa mampu mengeluarkan ide atau gagasan yang menunjang proses belajar, juga guru membiasakan siswa untuk berlatih disiplin dalam masuk kelas tepat waktu, disiplin mengerjakan tugas yang diberikan, dan juga mendisiplinkan siswa dalam berpakaian agar siswa terbiasa dan lebih menghargai waktu.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai gambaran atau acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai hasil belajar dengan menggunakan variabel *metakognitif* dan disiplin belajar.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar selain variabel yang telah diteliti penulis baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.